

**ANALISIS PENILAIAN *ASSURANCE STATEMENT*
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN *ASSURANCE DISCLOSURE INDEX*
TAHUN 2017-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Catherine Sienita Wiryadi

2016130123

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**ASSESSMENT ANALYSIS OF ASSURANCE
STATEMENT ON SUSTAINABILITY REPORT IN
BANKING COMPANIES IN INDONESIA BASED ON
ASSURANCE DISCLOSURE INDEX PERIOD 2017-2019**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Catherine Sienita Wiryadi

2016130123

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS PENILAIAN ASSURANCE STATEMENT ATAS LAPORAN
KEBERLANJUTAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN ASSURANCE DISCLOSURE INDEX TAHUN 2017-2019**

Oleh:

Catherine Sienita Wiryadi

2016130123

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Catherine Sienita Wiryadi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Oktober 1998
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130123
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Penilaian *Assurance Statement* atas Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Berdasarkan *Assurance Disclosure Index* Tahun 2017-2019

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Juli 2020
Pembuat pernyataan:


6000
ENAM RIBURUPIAH
(Catherine Sienita Wiryadi)

ABSTRAK

Saat ini, laporan keberlanjutan sedang menjadi tren kebutuhan bagi para perusahaan untuk menginformasikan masalah kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tren ini juga disertai dengan meningkatnya minat mengenai keakuratan dan kredibilitas dari suatu laporan keberlanjutan. Keakuratan dan kredibilitas ini dapat dipenuhi jika perusahaan menggunakan jasa *assurance* yang diberikan oleh pihak eksternal, yaitu assesor. Setelah assesor selesai menilai laporan keberlanjutan perusahaan, assesor akan memberikan *assurance* dalam bentuk *assurance statement*.

Banyak pedoman yang dapat digunakan sebagai basis pengungkapan terhadap *assurance statement* suatu perusahaan, salah satunya adalah *assurance disclosure index*. *Assurance disclosure index* merupakan index untuk melakukan analisis mendalam atas *assurance statement*. Selain itu, *assurance disclosure index* juga digunakan untuk mengukur sudah sejauh mana *assurance statement* dari suatu laporan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data berupa *content analysis*, kemudian dilanjutkan dengan melakukan penilaian *assurance disclosure index* atas laporan keberlanjutan perusahaan perbankan tahun 2017-2019. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *assurance statement* perusahaan perbankan tahun 2017-2019 sudah cukup lengkap karena *assurance statement* setiap bank memiliki kesamaan dalam format dan kosa kata yang digunakan. *External assurance provider* biasanya memiliki format atau *template* tertentu saat membuat *assurance statement*. Berdasarkan penilaian *assurance disclosure index*, persentase skor setiap tahun yang dihasilkan cukup bervariasi. BNI mendapat persentase skor yang berfluktuasi, BRI mendapat persentase skor yang selalu meningkat. Di sisi lain, BTN mendapat persentase skor yang konstan, dan CIMB Niaga mendapat persentase skor awalnya konstan lalu meningkat di tahun ketiga. Perbandingan persentase skor dari pengungkapan kriteria *assurance disclosure index* per tahun menunjukkan hasil bahwa setiap tahunnya terdapat 24 dari 29 kriteria *assurance disclosure index* yang mendapat skor 100%. Ini disebabkan keempat bank memiliki informasi dalam *assurance statement* yang berkaitan dengan kriteria tersebut. Dilakukan juga perbandingan antarperusahaan secara keseluruhan. BNI mendapat persentase total skor tertinggi di tahun 2018. Selain itu, terdapat bank yang mendapat persentase total skor terendah, yaitu BNI dan BRI di tahun 2017. Perbandingan antarbank selama 3 tahun menemukan bahwa BNI mendapat persentase rata-rata skor tertinggi. Sementara itu, perbandingan antartahun pada seluruh bank ditemukan bahwa tahun 2018 mendapat persentase rata-rata skor per tahun tertinggi. Perusahaan sebaiknya tetap konsisten untuk menggunakan *external assurance provider* sehingga dalam laporan keberlanjutan perusahaan selalu tersedia *assurance statement* setiap tahunnya. Perusahaan juga diharapkan dapat memahami semua informasi yang terkandung dalam *assurance statement* dan memahami *assurance disclosure index* agar tidak salah menafsirkan informasi yang tercantum dalam *assurance statement*.

Kata kunci: *Assurance Disclosure Index*, *Assurance Statement*, Laporan Keberlanjutan

ABSTRACT

Sustainability reports is to-date necessity trend for companies as those reports display economic, social, and environmental reports. The trend exists along with the high demand for accurate and credible sustainability reports. Both aspects of a sustainability report can be fulfilled if the company employs an external party called assurors. Assurors are assurance service providers to assess corporate sustainability reports and provides assurance statements.

Guidance applied as the basis of corporate assurance statement disclosure vary, and one of those guidance is assurance disclosure index. It is an index for conducting in-depth analysis of assurance statement over corporate sustainability reports.

This research applies content analysis technique and assurance disclosure index over banking sustainability reports disclosed from 2017-2019. The research's objects are four banking companies, namely PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The research finds that the four banking companies of which sustainability reports were disclosed from 2017 to 2019 have comprehensive assurance statements as dictions and format disclosed in the assurance statements are similar. The similarity underlines by the fact that external assurance providers use particular format and template during the making of assurance statement. Based on the assessment of assurance disclosure index, outcomes of annual score percentage are varied (e.g., BNI with fluctuating score percentage, BRI with increasing score percentage, BTN with constant score percentage, and CIMB Niaga with initially constant score and gradually increasing score percentages in third years). Then, this research compares score percentages of annual assurance disclosure index and figures out that 24 out of 29 criteria on an annual basis obtain score of 100% as those four banks show their assurance statements display information related to the criteria. Furthermore, this research also comprehensively compares those four banking companies and finds that BNI from 2017 to 2019 won the highest score in 2018; conversely, BNI and BRI's scores were similarly ranked at the lowest score in 2017. During those three years, BNI won the highest score at the average; meanwhile, based on a 3-year comparison over the three banks, the year of 2018 showed the annually highest score percentage at average. The research suggests banking companies be consistent in selecting external assurance providers so that their sustainability reports consistently disclose assurance statement on an annual basis and understand comprehensively all information disclosed in assurance statements and assurance disclosure index.

Keywords: Assurance Disclosure Index, Assurance Statement, Sustainability Report

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penilaian *Assurance Statement* atas Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia Berdasarkan *Assurance Disclosure Index* Tahun 2017-2019” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi, yaitu kepada:

1. Keluarga penulis, yaitu Bungsu Wiryadi dan Susana Kurniawan selaku orang tua penulis serta Frieska Sienita Wiryadi dan Fiena Sienita Wiryadi selalu kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk doa, perhatian, semangat, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Akuntansi serta dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesempatan magang yang diberikan, sehingga penulis dapat merasakan secara langsung pengalaman di luar perkuliahan.
3. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi serta dosen penulis dalam mata kuliah Teori Akuntansi, yang senantiasa memberikan bantuan dan arahan untuk penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universtias Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan memberikan banyak bantuan kepada penulis.

6. Seluruh staf, baik Bapak/Ibu Tata Usaha Satpam khususnya Bapak Satpam lantai 4 gedung 9 dan Pekarya Universitas Katolik Parahyangan.
7. Sahabat penulis yaitu Jesslyn Quinn H., Revina Senjaya, Rahayu Hutami K., dan Gabriella Lienda yang senantiasa telah memberikan banyak kenangan berharga selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Sahabat penulis yang tergabung ke dalam anggota C2N, Benedicta F. Clarista, Nadya Primaditya, dan Nessya Regita yang senantiasa telah memberikan banyak kenangan berharga selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Sahabat penulis sejak SMP yang tergabung ke dalam anggota Catachatra, Yulita Yusanti, Natasha, dan Tracy L., terima kasih karena telah memberikan banyak kenangan dan dukungan kepada penulis.
10. Anggota BTS yang selalu memberikan semangat dan menghibur penulis selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Helena Sandra selaku sepupu penulis yang telah memberikan banyak kenangan berharga selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
12. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Gabriella Lienda, Eda Faustina, Simon Arif, dan Benedicta F. Clarista yang sudah bersama-sama berjuang dari awal proses penyusunan skripsi hingga akhir. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Revina Senjaya yang walaupun berbeda dosen pembimbing namun juga ikut terlibat berjuang bersama-sama.
13. Teman-teman Ring 1 Fellowship 2017/2018 dan program kerja lainnya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam berorganisasi di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Teman-teman seperjuangan OneZo, Ivena Faustina dan Juan Hartanto yang telah bersama-sama berjuang dengan penulis mengikuti tes seleksi OneZo.
15. Yolani Yoviani, Veronica Karina, Edgar Hartanto, dan lainnya yang telah menjadi teman sekelompok penulis saat mengerjakan tugas kelompok selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
16. Jordy selaku teman yang suka meluangkan waktunya untuk mengajak penulis bermain di kala waktu senggang.
17. Faustine Tantowijaya, Rahayu Hutami, dan Ivena Faustina yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan pengerjaan skripsi ini.

18. Ci Ateta Sinaga dan Stanley Moniaga yang telah memberikan banyak bimbingan, bantuan, arahan, dan pinjaman buku selama menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
19. Seluruh mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dari angkatan 2014-2018 yang penulis kenal karena telah memberikan banyak pengalaman serta kenangan tak terlupakan selama kegiatan perkuliahan.
20. Semua pihak yang pernah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2020

Penulis,

Catherine Sienita Wiryadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. <i>Triple Bottom Line</i>	9
2.2. Laporan Keberlanjutan	10
2.2.1. Manfaat Laporan Keberlanjutan	11
2.2.2. Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan	12
2.2.3. Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan	12
2.3. Latar Belakang <i>Sustainability Assurance</i>	13
2.4. <i>Sustainability Assurance</i>	14
2.4.1. <i>Assurance Service</i>	14
2.4.2. <i>Assurance Standards</i>	15
2.4.2.1. AA 1000 Assurance Standard (AA1000AS)	15
2.4.2.2. International Standard on Assurance Engagements 3000 (ISAE 3000)	17
2.4.3. <i>Assurance Provider</i>	19
2.5. <i>Assurance Disclosure Index</i>	19
2.5.1. <i>Assurance practitioner characteristics</i>	20
2.5.2. <i>Representation by the responsible party</i>	20

2.5.3. <i>Nature and extent of the planning process</i>	20
2.5.4. <i>Formal requirements</i>	21
2.5.5. <i>Particular conclusion on the specific accounting system</i>	21
2.5.6. <i>Assurance form and criteria</i>	22
2.5.7. <i>Comments and advices</i>	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1. Variabel penelitian	24
3.1.2. Sumber Data	25
3.1.3. Teknik Pengumpulan data	25
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian	26
3.1.5. Kriteria Pemilihan Penelitian.....	27
3.1.6. Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2. Operasionalisasi Variabel	27
3.3. Objek Penelitian	32
3.3.1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	32
3.3.2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	33
3.3.3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34
3.3.4. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. <i>Assurance Statement</i> dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan di Indonesia pada Tahun 2017-2019.....	37
4.1.1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	37
4.1.2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	41
4.1.3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	46
4.1.4. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	48
4.2. Penilaian <i>Assurance Statement</i> atas Laporan Keberlanjutan Perusahaan Perbankan di Indonesia Berdasarkan <i>Assurance</i> <i>Disclosure Index</i> pada Tahun 2017-2019.....	52
4.2.1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	52
4.2.1.1. Kriteria 1: <i>Independence</i>	52
4.2.1.2. Kriteria 2: <i>Impartiality</i>	52

4.2.1.3.	Kriteria 3: <i>Competence</i>	53
4.2.1.4.	Kriteria 4: <i>Representation</i>	53
4.2.1.5.	Kriteria 5: <i>Scope</i>	53
4.2.1.6.	Kriteria 6: <i>Standard</i>	54
4.2.1.7.	Kriteria 7: <i>Assumptions</i>	54
4.2.1.8.	Kriteria 8: <i>Stakeholders</i>	54
4.2.1.9.	Kriteria 9: <i>Objectives</i>	54
4.2.1.10.	Kriteria 10: <i>Activities</i>	54
4.2.1.11.	Kriteria 11: <i>Work</i>	55
4.2.1.12.	Kriteria 12: <i>Evidence</i>	55
4.2.1.13.	Kriteria 13: <i>Resources</i>	56
4.2.1.14.	Kriteria 14: <i>Level</i>	56
4.2.1.15.	Kriteria 15: <i>Level/matter</i>	56
4.2.1.16.	Kriteria 16: <i>Limitations</i>	56
4.2.1.17.	Kriteria 17: <i>Title</i>	57
4.2.1.18.	Kriteria 18: <i>Addressee</i>	57
4.2.1.19.	Kriteria 19: <i>Date and Place</i>	57
4.2.1.20.	Kriteria 20: <i>Signature</i>	57
4.2.1.21.	Kriteria 21: <i>System Agreed</i>	58
4.2.1.22.	Kriteria 22: <i>System</i>	58
4.2.1.23.	Kriteria 23: <i>Positive</i>	58
4.2.1.24.	Kriteria 24: <i>Negative</i>	59
4.2.1.25.	Kriteria 25: <i>Materiality and Inclusivity</i>	59
4.2.1.26.	Kriteria 26: <i>Completeness and Responsiveness</i>	59
4.2.1.27.	Kriteria 27: <i>Performance</i>	60
4.2.1.28.	Kriteria 28: <i>Progress</i>	60
4.2.1.29.	Kriteria 29: <i>Advice</i>	60
4.2.1.30.	Persentase Skor Assurance Statement PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61
4.2.2.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62
4.2.2.1.	Kriteria 1: <i>Independence</i>	62
4.2.2.2.	Kriteria 2: <i>Impartiality</i>	62

4.2.2.3.	Kriteria 3: <i>Competence</i>	62
4.2.2.4.	Kriteria 4: <i>Representation</i>	62
4.2.2.5.	Kriteria 5: <i>Scope</i>	62
4.2.2.6.	Kriteria 6: <i>Standard</i>	63
4.2.2.7.	Kriteria 7: <i>Assumptions</i>	63
4.2.2.8.	Kriteria 8: <i>Stakeholders</i>	63
4.2.2.9.	Kriteria 9: <i>Objectives</i>	64
4.2.2.10.	Kriteria 10: <i>Activites</i>	64
4.2.2.11.	Kriteria 11: <i>Work</i>	64
4.2.2.12.	Kriteria 12: <i>Evidence</i>	65
4.2.2.13.	Kriteria 13: <i>Resources</i>	65
4.2.2.14.	Kriteria 14: <i>Level</i>	65
4.2.2.15.	Kriteria 15: <i>Level/matter</i>	66
4.2.2.16.	Kriteria 16: <i>Limitations</i>	66
4.2.2.17.	Kriteria 17: <i>Title</i>	66
4.2.2.18.	Kriteria 18: <i>Addressee</i>	66
4.2.2.19.	Kriteria 19: <i>Date and Place</i>	67
4.2.2.20.	Kriteria 20: <i>Signature</i>	67
4.2.2.21.	Kriteria 21: <i>System Agreed</i>	67
4.2.2.22.	Kriteria 22: <i>System</i>	67
4.2.2.23.	Kriteria 23: <i>Positive</i>	68
4.2.2.24.	Kriteria 24: <i>Negative</i>	68
4.2.2.25.	Kriteria 25: <i>Materiality and Inclusivity</i>	68
4.2.2.26.	Kriteria 26: <i>Completeness and Responsiveness</i>	69
4.2.2.27.	Kriteria 27: <i>Performance</i>	69
4.2.2.28.	Kriteria 28: <i>Progress</i>	69
4.2.2.29.	Kriteria 29: <i>Advice</i>	69
4.2.4.30.	Persentase Skor Assurance Statement PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	70
4.2.3.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	71
4.2.3.1.	Kriteria 1: <i>Independency</i>	71
4.2.3.2.	Kriteria 2: <i>Impartiality</i>	71

4.2.3.3.	Kriteria 3: <i>Comptence</i>	71
4.2.3.4.	Kriteria 4: <i>Representation</i>	71
4.2.3.5.	Kriteria 5: <i>Scope</i>	72
4.2.3.6.	Kriteria 6: <i>Standard</i>	72
4.2.3.7.	Kriteria 7: <i>Assumptions</i>	72
4.2.3.8.	Kriteria 8: <i>Stakeholders</i>	72
4.2.3.9.	Kriteria 9: <i>Objectives</i>	72
4.2.3.10.	Kriteria 10: <i>Activities</i>	73
4.2.3.11.	Kriteria 11: <i>Work</i>	73
4.2.3.12.	Kriteria 12: <i>Evidence</i>	73
4.2.3.13.	Kriteria 13: <i>Resources</i>	74
4.2.3.14.	Kriteria 14: <i>Level</i>	74
4.2.3.15.	Kriteria 15: <i>Level/matter</i>	74
4.2.3.16.	Kriteria 16: <i>Limitations</i>	74
4.2.3.17.	Kriteria 17: <i>Title</i>	74
4.2.3.18.	Kriteria 18: <i>Addressee</i>	75
4.2.3.19.	Kriteria 19: <i>Date and Place</i>	75
4.2.3.20.	Kriteria 20: <i>Signature</i>	75
4.2.3.21.	Kriteria 21: <i>System Agreed</i>	75
4.2.3.22.	Kriteria 22: <i>System</i>	75
4.2.3.23.	Kriteria 23: <i>Positive</i>	76
4.2.3.24.	Kriteria 24: <i>Negative</i>	76
4.2.3.25.	Kriteria 25: <i>Materiality and Inclusivity</i>	76
4.2.3.26.	Kriteria 26: <i>Completeness and Responsiveness</i>	77
4.2.3.27.	Kriteria 27: <i>Performance</i>	77
4.2.3.28.	Kriteria 28: <i>Progress</i>	77
4.2.3.29.	Kriteria 29: <i>Advice</i>	77
4.2.3.30.	Persentase Skor Assurance Statement PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	77
4.2.4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	78
4.2.4.1.	Kriteria 1: <i>Independency</i>	78
4.2.4.2.	Kriteria 2: <i>Impartiality</i>	79

4.2.4.3.	Kriteria 3: <i>Competence</i>	79
4.2.4.4.	Kriteria 4: <i>Representation</i>	79
4.2.4.5.	Kriteria 5: <i>Scope</i>	80
4.2.4.6.	Kriteria 6: <i>Standard</i>	80
4.2.4.7.	Kriteria 7: <i>Assumptions</i>	80
4.2.4.8.	Kriteria 8: <i>Stakeholders</i>	80
4.2.4.9.	Kriteria 9: <i>Objectives</i>	81
4.2.4.10.	Kriteria 10: <i>Activities</i>	81
4.2.4.11.	Kriteria 11: <i>Work</i>	81
4.2.4.12.	Kriteria 12: <i>Evidence</i>	82
4.2.4.13.	Kriteria 13: <i>Resources</i>	82
4.2.4.14.	Kriteria 14: <i>Level</i>	82
4.2.4.15.	Kriteria 15: <i>Level/matter</i>	83
4.2.4.16.	Kriteria 16: <i>Limitations</i>	83
4.2.4.17.	Kriteria 17: <i>Title</i>	83
4.2.4.18.	Kriteria 18: <i>Addressee</i>	83
4.2.4.19.	Kriteria 19: <i>Date and Place</i>	84
4.2.4.20.	Kriteria 20: <i>Signature</i>	84
4.2.4.21.	Kriteria 21: <i>System Agreed</i>	84
4.2.4.22.	Kriteria 22: <i>System</i>	84
4.2.4.23.	Kriteria 23: <i>Positive</i>	85
4.2.4.24.	Kriteria 24: <i>Negative</i>	85
4.2.4.25.	Kriteria 25: <i>Materiality and Inclusivity</i>	85
4.2.4.26.	Kriteria 26: <i>Completeness and Responsiveness</i>	86
4.2.4.27.	Kriteria 27: <i>Performance</i>	86
4.2.4.28.	Kriteria 28: <i>Progress</i>	87
4.2.4.29.	Kriteria 29: <i>Advice</i>	87
4.2.2.30.	Persentase Skor <i>Assurance Statement</i> PT Bank CIMB Niaga Tbk	87
4.3.	Perbandingan Hasil Penilaian <i>Assurance Statement</i> atas Laporan Keberlanjutan antar Perusahaan Perbankan di Indonesia Berdasarkan <i>Assurance Disclosure Index</i> pada Tahun 2017-2019	88

4.3.1. Perbandingan Antar Perusahaan Di Tahun 2017	88
4.3.2. Perbandingan Antar Perusahaan Di Tahun 2018	90
4.3.3. Perbandingan Antar Perusahaan Di Tahun 2019	92
4.3.4. Perbandingan Antar Perusahaan Secara Keseluruhan.....	94
4.3.4.1. Perbandingan Antar Bank Selama 3 Tahun	101
4.3.4.2. Perbandingan Antar Tahun Pada Seluruh Bank	102
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan	104
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1. Persentase Skor dari <i>Assurance Statement</i> BNI	61
Tabel 4.2. Persentase Skor dari <i>Assurance Statement</i> BRI	70
Tabel 4.3. Persentase Skor dari <i>Assurance Statement</i> BTN	78
Tabel 4.4. Persentase Skor dari <i>Assurance Statement</i> CIMB Niaga	87
Tabel 4.5. Tabel Skoring Persentase Total Pengungkapan Per Kriteria <i>Assurance Disclosure Index</i>	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Pengungkapan Kriteria <i>Assurance Disclosure Index</i> Tahun 2017	89
Gambar 4.2.	Pengungkapan Kriteria <i>Assurance Disclosure Index</i> Tahun 2018	91
Gambar 4.3.	Pengungkapan Kriteria <i>Assurance Disclosure Index</i> Tahun 2019	93
Gambar 4.4.	Kriteria <i>Assurance Disclosure Index</i> yang Diungkapkan Selama 3 Tahun.....	98
Gambar 4.5.	Rata-rata Antar Bank Selama 3 Tahun.....	101
Gambar 4.6.	Rata-rata Per Tahun Pada Seluruh Bank	102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Pengungkapan Kriteria *Assurance Disclosure Index* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Lampiran 2. Tabel Pengungkapan Kriteria *Assurance Disclosure Index* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Lampiran 3. Tabel Pengungkapan Kriteria *Assurance Disclosure Index* PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- Lampiran 4. Tabel Pengungkapan Kriteria *Assurance Disclosure Index* PT Bank CIMB Niaga Tbk

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini, banyak perusahaan dari berbagai industri bersaing untuk menjadi yang terbaik di mata pelanggannya. Sehingga perusahaan akan selalu mengikuti perubahan yang sedang terjadi di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah pola pikir, dimana perusahaan dalam mengelola bisnisnya tentu akan selalu mengikuti perubahan yang sedang terjadi saat ini. Hal ini perusahaan lakukan agar dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Maka dari itu, berbagai cara dapat dilakukan oleh perusahaan agar dapat mengembangkan dan mempertahankan citra positifnya di depan mata publik sehingga para pelanggan akan selalu loyal terhadap perusahaan tersebut dan juga dapat menarik perhatian calon pelanggan lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan cara mengikuti kecenderungan dan perkembangan yang sedang terjadi di dunia bisnis saat ini.

Kecenderungan yang banyak terjadi di dunia saat ini adalah terkait masalah lingkungan, seperti pada September 2015, PBB melakukan resolusi yang dinamakan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan sebagai target pembangunan bersama sampai tahun 2030 dimana ini sangat membantu perusahaan di Indonesia untuk tumbuh, karena dengan menerapkan SDGs ini perusahaan dapat mengurangi potensi konflik di wilayah operasi perusahaan sekaligus dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan juga pemerintah¹. Indonesia sendiri sudah secara aktif mendukung dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dimana pengimplementasian SDGs ini sudah ada berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 59 yang telah diberlakukan sejak tahun 2017. Sejak saat itu, Bappenas juga telah melakukan kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dalam hal mendukung pengimplementasian SDGs di Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan ini, PT Grundfos Pompa bekerja sama

¹ <https://ekbis.sindonews.com/read/1468846/33/penerapan-sdgs-bantu-perusahaan-di-indonesia-untuk-bertumbuh-1576208626> (diakses 2 Januari 2020, 16:15)

dengan RIG Manajemen Risiko dengan cara menyelenggarakan konferensi di Jakarta pada bulan Desember lalu dimana saat ini Grundfos telah membantu masyarakat dalam melakukan efisiensi energi dan konservasi air melalui solusi teknologi pompa dan air. PT Grundfos juga telah berkontribusi terhadap Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan pompa hemat energi sebagai solusi untuk mitigasi banjir dan menyediakan akses air bersih bagi masyarakat². Salah satu hal inilah yang membuat PT Grundfos bisa mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan, berbagai perusahaan saat ini berlomba-lomba untuk menerbitkan laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini menggunakan acuan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, walaupun sebenarnya di Indonesia belum diwajibkan bagi semua industri tetapi bagi industri perbankan sifatnya sudah wajib untuk menerbitkan laporan keberlanjutan terkait pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) terhadap pembiayaan yang disalurkan dan juga untuk menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berdasarkan Peraturan OJK (POJK) nomor 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan³. GRI sendiri adalah panduan pelaporan keberlanjutan yang paling banyak dipakai dan diterima secara global. Panduan ini diyakini yang paling terpercaya pada saat ini dan akan terus berkembang untuk menjadi panduan terdepan dalam membuat laporan keberlanjutan (KPMG, 2013).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ini ditujukan kepada para pemangku kepentingan untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar secara keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini semakin menjadi tren kebutuhan bagi para perusahaan untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Laporan keberlanjutan dengan CSR kadang sulit dibedakan, ini dikarenakan keduanya merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar, sehingga hal yang membedakan antara laporan keberlanjutan dan CSR adalah cara pengungkapannya (*disclosure*). Pengungkapan dalam laporan keberlanjutan sendiri terpisah dari laporan tahunan tapi

² <https://properti.kompas.com/read/2019/12/11/163108821/grundfos-dukung-pembangunan-berkelanjutan-di-indonesia> (diakses 2 Januari 2020, 15:03)

³ <https://www.wartaekonomi.co.id/read264242/perbankan-dalam-pembiayaan-iklim-antara-prestasi-dan-rapor-merah.html/0> (diakses 5 Januari 2020, 16:26)

lebih terperinci sedangkan CSR lebih terintegrasi dengan laporan tahunan perusahaan (Rakhman, Zakaria, & Suhono, 2019).

Adanya tren atau kecenderungan perusahaan dalam menerbitkan laporan keberlanjutan saat ini disertai juga dengan adanya minat yang meningkat mengenai keakuratan dan kredibilitas dari laporan keberlanjutan. Dalam menghadapi tantangan kredibilitas, perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan biasanya akan beralih ke *assurance* pihak eksternal untuk mendukung validitas dari laporan keberlanjutan perusahaan (Park & Brorson, 2005). Sama seperti laporan keuangan, *assurance* dari pihak eksternal pun dapat menyediakan informasi baik bagi pembaca dan manajemen perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (GRI North America, 2014). Ini dikarenakan laporan keberlanjutan tanpa adanya verifikasi dari pihak eksternal dianggap tidak memiliki kredibilitas di mata masyarakat.

Menurut KPMG (2013) dalam (Rakhman, 2017) menyarankan bahwa *assurance* bukan lagi suatu pilihan. Seperti laporan CSR dan laporan keberlanjutan yang sekarang ini sudah menjadi standar praktik bisnis, *assurance* pun sudah menjadi standar praktik yang dijamin secara eksternal. Banyak perusahaan sekarang ini menghadapi tekanan dalam memberikan kepercayaan kepada para *stakeholder* dan *assurance* ini merupakan solusi untuk menyediakan kredibilitas ini. Oleh karena itu, KPMG sudah mewajibkan para perusahaan untuk mengaplikasikan *assurance* agar dapat menyesuaikan kebutuhan para *stakeholder*-nya dan juga agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Pentingnya *assurance* dalam laporan keberlanjutan juga telah diakui oleh GRI sejak peluncuran resminya di tahun 2002.

Berdasarkan uraian di atas, adapun penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *assurance statement* dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *assurance statement* dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2017-2019?

2. Bagaimana penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* pada tahun 2017-2019?
3. Bagaimana perbandingan hasil penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan antar perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* pada tahun 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *assurance statement* dalam laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2017-2019
2. Mengetahui penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* pada tahun 2017-2019.
3. Mengetahui perbandingan hasil penilaian *assurance statement* atas laporan keberlanjutan antar perusahaan perbankan di Indonesia berdasarkan *assurance disclosure index* pada tahun 2017-2019.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui apakah perusahaan sudah memiliki *assurance statement* yang sesuai dalam pelaporan keberlanjutannya.

2. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat memahami bagaimana pemberian *assurance statement* dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat melihat dari *assurance statement*

yang telah diberikan ini untuk mengevaluasi dan memperbaiki laporan keberlanjutan yang selanjutnya.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi para pembaca untuk dapat melihat perusahaan mana saja yang sudah memiliki *assurance statement* yang sudah sesuai dalam laporan keberlanjutan perusahaan

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam beberapa dekade terakhir ini khususnya di Indonesia, laporan keberlanjutan (*sustainable report*) mulai mendapat perhatian oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk para investor. Investor tidak lagi hanya mengandalkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, arus kas, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sebagai alat untuk mengambil keputusan dalam hal berinvestasi di suatu perusahaan. Dalam ajang *Indonesia Sustainability Report Award (ISRA)*, diketahui hingga tahun 2013, terdapat 45 lebih perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutannya hingga tahun 2012 (Mustolih, 2017). Tren pembuatan laporan keberlanjutan ini selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Laporan keberlanjutan ini memuat kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan dari suatu perusahaan (Aziz, 2014).

Konsep dari menyusun sebuah laporan keberlanjutan adalah konsep keberlanjutan. Konsep keberlanjutan adalah konsep bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business*) dimana nilai-nilai dari bisnis yang bertanggung jawab adalah ketika perusahaan sewaktu mencari laba harus juga bisa memikirkan dampak sosial dan dampak lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan dari aktivitas yang perusahaan lakukan (Kurniawan, 2017). Konsep keberlanjutan ini lalu dapat diwujudkan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR sebagai sebuah gagasan dimana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berlandaskan pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate*

value) yang hanya dapat direfleksikan melalui kondisi keuangan (finansial). Tapi perusahaan juga harus bertanggung jawab yang berpijak pada *triple bottom lines*, dimana di sini selain kondisi finansial ada juga sosial dan lingkungan. Ini dikarenakan kondisi finansial saja tidak cukup untuk menjamin bahwa nilai perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan ini bisa terjadi bila perusahaan memperhatikan semua aspek dari *triple bottom lines*.

Pengungkapan CSR ini menjadi sinyal bagi seluruh pihak manajemen kepada seluruh para pemangku kepentingan termasuk calon investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang serta menunjukkan nilai lebih yang dimiliki oleh perusahaan terhadap kepeduliannya terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dengan mengungkapkan CSR, perusahaan akan mendapat manfaat untuk meningkatkan kesesuaian antara kegiatan operasional perusahaan dengan harapan masyarakat maupun investor (Lindawati & Puspita, 2015). Sehingga dengan mencantumkan berbagai aktivitas CSR di dalam laporan keberlanjutan perusahaan, akan membuat para pemangku kepentingan semakin mendukung seluruh aktivitas yang dapat mendukung keberlanjutan perusahaan.

Pembuatan laporan keberlanjutan di Indonesia sendiri masih bersifat sukarela (*voluntary*) bagi semua industri, tapi bagi industri perbankan pembuatan laporan keberlanjutan sudah bersifat wajib (*mandatory*) dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas. Dalam Pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peraturan lain yang mewajibkan CSR yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Dalam pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut dikenai sanksi yang diatur dalam pasal 34, yaitu sanksi administratif dan sanksi lainnya. Sebagian besar perusahaan melaporkan CSR dalam laporan tahunan (*annual report*)

dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tersendiri yang tersedia di *official website* setiap perusahaan (Fauziah & Yudho J., 2013).

Salah satu standar atau pedoman yang digunakan dalam menyusun laporan keberlanjutan adalah yang berasal dari *Global Reporting Initiative (GRI)*. GRI adalah salah satu organisasi di dunia yang menghasilkan standar pelaporan paling banyak digunakan untuk pelaporan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Termasuk pemberian *assurance statement* terhadap laporan keberlanjutan suatu perusahaan yang biasanya banyak dilakukan oleh pihak eksternal. Menurut KPMG (2013) sendiri, *assurance* bukan lagi suatu pilihan. Sama seperti laporan CSR, laporan keberlanjutan beserta dengan pengaplikasian *assurance* pun sudah menjadi standar praktik yang dijamin secara eksternal. Perusahaan saat ini banyak menghadapi tekanan dalam memberikan kepercayaan kepada para *stakeholders*-nya. Di sini, *assurance* merupakan solusi untuk memberikan kepercayaan pada laporan keberlanjutan dalam mempertahankan kredibilitasnya. Maka dari itu, KPMG sudah mewajibkan perusahaan untuk mengaplikasikan *assurance* agar dapat menyesuaikan kebutuhan para *stakeholders* dan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Dalam memberikan *assurance statement* terhadap laporan keberlanjutan suatu perusahaan, terdapat dua standar internasional yang paling dikenal, yaitu AA1000AS dan ISAE3000. AA1000AS adalah standar yang dikembangkan oleh AccountAbility yang merupakan lembaga *think tank* dan layanan konsultasi untuk *external assurance* dari implementasi AA1000APS. Penekanan dari standar ini adalah apakah perusahaan dan laporan keberlanjutan menanggapi kekhawatiran dari para *stakeholder*. Sedangkan ISAE3000 adalah standar umum untuk setiap *assurance engagement*. Standar ini dikembangkan oleh *International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) of International Federation of Accountants (IFAC)*. Penekanan pada standar ini adalah pada prosedur komprehensif dalam proses pengumpulan *evidence* dan independensi dari *assuror* (Global Reporting Initiative, GRI, 2013). Meneliti *assurance statement* suatu laporan keberlanjutan dalam penelitian ini akan digunakan penilaian kriteria dari *Assurance Disclosure Index* yang di dalamnya terdapat 7 (tujuh) spesifik item yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) kriteria untuk menilai *assurance statement*, yaitu *assurance practitioner characteristics, representation by the responsible party, nature and extent of the*

planning process, formal requirements, particular conclusion on the specific accounting system, assurance form and criteria, dan comments and advices. Kemudian akan diberikan skoring dengan cara memberi skor 1 (satu) jika kriteria terpenuhi dan 0 (nol) jika kriteria tidak terpenuhi.